

Audit Sistem Informasi Akuntansi "Accurate" Dengan Cobit 5 Untuk Kebutuhan Penjualan Jasa Maklon Kain

Ricky Rohmanto¹, Muhamad Furqon²

¹Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia

E-mail: rickyrohmando@gmail.com¹, mfurqon.mkom@gmail.com²

Article History:

Received: 14 Agustus 2024

Revised: 27 Agustus 2024

Accepted: 31 Agustus 2024

Keywords: Sistem Informasi, Accurate, SDLC, Cobit 5, Maklon Kain)

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengaudit sistem informasi akuntansi berbasis software "Accurate" pada perusahaan yang menyediakan jasa maklon kain, menggunakan kerangka kerja COBIT 5. Audit ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem dalam mendukung proses penjualan jasa maklon kain, serta untuk memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi standar tata kelola teknologi informasi yang baik. Metodologi yang digunakan mencakup analisis domain COBIT 5 yang relevan dengan kebutuhan penjualan jasa, dengan fokus pada identifikasi area perbaikan dan pengembangan rekomendasi untuk peningkatan sistem. Hasil dari audit ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sistem informasi akuntansi mereka, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku. Metode yang digunakan metode pengembangan sistem, menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem dengan model Waterfall. Tahapannya terdiri dari identifikasi, analisa, desain, kode, uji coba dan pemeliharaan. Proses tersebut mulai dari pengembangan sampai dengan sistem tersebut diterapkan.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya sebuah perusahaan, maka semakin banyak data dan informasi yang dihasilkan. Data dan informasi tersebut biasanya disimpan tanpa melihat kebutuhan di masa datang. Seiring dengan perkembangan organisasi dan perubahan teknologi menjadikan data dan informasi menjadi hal yang perlu di kembangkan. Dibeberapa perusahaan data dan informasi telah menjadi sumber daya utama dalam menjalankan bisnis perusahaan yang bersangkutan.

"Accurate" adalah Software program akuntansi yang dapat membantu pengusaha melakukan pencatatan pembukuan, transaksi penjualan, inventori, dsb serta penyusunan laporan keuangan hanya dalam beberapa langkah mudah serta cepat dan akurat.

Namun meskipun begitu bukan berarti program ini tidak ada kesalahan saat penerapannya,

kurangnya pengawasan dalam penggunaan “*Accurate*” ini dapat mempengaruhi efektifitas dari output yang dihasilkan. Masih adanya informasi yang kurang tepat dan belum optimal dapat menjadi salah satu indikator bahwa program akuntansi ini belum terimplementasikan dengan optimal dan masih perlu penyempurnaan.

PT.Senotexindo Jayalestari adalah salah satu perusahaan yang menggunakan program akuntansi “*Accurate*”. Sebelumnya penginputan data masih menggunakan Ms.Excel yang memungkinkan masih bisa terjadinya redudansi data, laporan yang belum bisa dicetak otomatis kapanpun dibutuhkan, kesalahan akumulasi penjumlahan data keuangan maupun inventori dan lainnya. Kesalahan-kesalahani ini bisa memungkinkan terjadi karena Sumber Daya Manusia (SDM) ataupun sistem yang belum terkomputerisasi dengan baik sehingga hasilnya belum maksimal.

Dan dengan diterapkannya program akuntansi “*Accurate*” ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang timbul pada sistem terdahulu, tapi apakah dengan penerapan program “*Accurate*” ini tepat sasaran? dapatkan menjadi solusi atas permasalahan pada sistem terdahulu? dan apakah program “*Accurate*” ini tepat diterapkan di PT. Senotexindo Jayalestari?.

Dalam mengaudit sistem informasi dapat dilakukan oleh beberapa tools yang telah tersedia seperti ISO 9000, ITIL, COBIT dan sebagainya, namun pada penelitian ini analisis program akuntansi Accurate yang diterapkan pada PT. Senotexindo Jayalestari menggunakan COBIT 5.0 karena kerangka kerjanya yang kompleks dan memang cukup mudah dimengerti. Control Objective for Information and related Technology (COBIT) adalah suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi. COBIT dapat menyediakan seperangkat praktek yang dapat diterima pada umumnya karena dapat membantu para direktur, eksekutif dan manager meningkatkan nilai teknologi informasi dan meminimalisir resiko.

COBIT merupakan sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna (*user*) untuk menjembatani masalah antara risiko bisnis, kebutuhan kontrol atau pengendalian dan permasalahan-permasalahan teknis. COBIT dikembangkan oleh IT Organisasi harus meyakinkan kualitas/mutu, dan kebutuhan *security*/keamanan bagi informasi organisasi mereka, sebagaimana yang dilakukan terhadap asset-aset mereka. Manajemen juga harus mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia meliputi data, sistem aplikasi, teknologi, fasilitas dan manusia. Dalam rangka penyerahan tanggungjawab ini, sebaik pencapaian tujuan tersebut di atas, manajemen harus mengerti status dari sistem teknologi informasinya (TI) dan memutuskan apakah pengamanan dan pengendalian seharusnya disediakan. Terdapat beberapa hal yang menimbulkan kendala pada sistem yang sedang berjalan ini, diantaranya :

1. Perlu adanya penilaian kelayakan sistem dengan suatu framework untuk pengendalian internal dalam mendukung aktivitas bisnis di PT. Senotexindo Jayalestari.
2. Terdapat program aplikasi pendukung bisnis yang belum optimal baik dari segi penggunaan seperti hak akses yang belum sesuai fungsi, pengkodean yang unik maupun output yang sempurna terkomputerisasi.

LANDASAN TEORI

Menurut (Utami, 2021) pengertian audit merupakan : Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Secara umum ada berbagai pengertian sistem, menurut salah seorang ahli yaitu (Effendy et al., 2023) menyatakan bahwa “Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu”.

Definisi sistem informasi menurut (Agustin, 2018) menjelaskan bahwa:

Sistem Informasi adalah kumpulan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Adapun pengertian audit sistem informasi menurut (Cantika, 2020) adalah :

Information systems auditing is the process of collecting and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguards assets, maintains data integrity, allows organizational goals to be achieved effectively, and uses resources efficiently.

Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat melindungi aset, memelihara integritas data, memungkinkan tujuan organisasi untuk dicapai secara efektif dan menggunakan sumber daya secara efisien.

Audit teknologi informasi berfokus pada berbagai aspek berbasis komputer dalam sistem informasi perusahaan. Audit ini meliputi penilaian implementasi, operasi dan pengendalian berbagai sumber daya komputer yang tepat. Sistem informasi modern menggunakan teknologi informasi, audit teknologi informasi merupakan komponen penting dalam semua audit eksternal dan internal.

Tujuan Audit IT adalah untuk meninjau dan mengevaluasi faktor-faktor ketersediaan (availability), kerahasiaan (confidentiality) dan keutuhan(integrity) dari sistem informasi organisasi. Apakah SI melindungi aset institusi: asset protection, availability, Apakah integritas data dan sistem diproteksi secara cukup (security, confidentiality)?, Apakah operasi sistem efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi, dan lain-lain.

Ada 4 tujuan Audit Sistem Informasi, adalah sebagai berikut :

1. **Mengamankan Asset**

Aset (aktiva) yang berhubungan dengan instalasi sistem informasi mencakup: perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), manusia (people), file data, dokumentasi sistem, dan peralatan pendukung lainnya.

2. **Menjaga Integritas Data**

Integritas data berarti data memiliki atribut: kelengkapan, baik dan dipercaya, kemurnian, dan ketelitian. Tanpa menjaga integritas data, organisasi tidak dapat memperlihatkan potret dirinya dengan benar atau kejadian yang ada tidak terungkap seperti apa adanya.

3. **Menjaga Efektifitas Sistem**

Sistem informasi dikatakan efektif hanya jika sistem tersebut dapat mencapai tujuannya.

4. **Efisiensi Sumber Daya**

Dikatakan efisien jika ia menggunakan sumberdaya seminimal mungkin untuk menghasilkan output yang dibutuhkan. Pada kenyataannya, sistem informasi menggunakan berbagai

sumberdaya, seperti mesin, dan segala perlengkapannya, perangkat lunak, sarana komunikasi dan tenaga kerja yang mengoperasikan sistem tersebut.

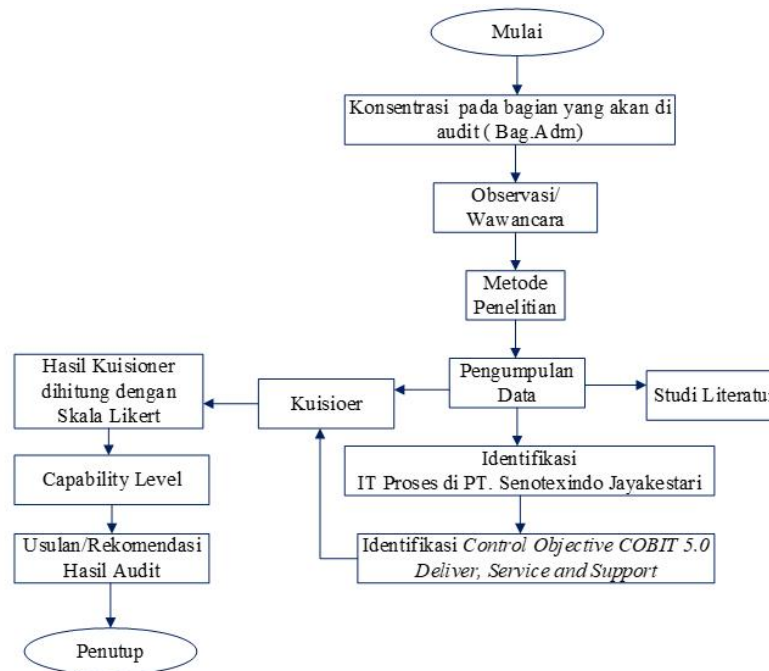
Audit IT dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti bagaimana system informasi dikembangkan, dioperasikan, diorganisasikan, serta bagaimana praktek dilaksanakan.

Tahapan-tahapan audit IT sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan.
Sebagai suatu pendahuluan mutlak perlu dilakukan agar auditor mengenal benar obyek yang akan diperiksa sehingga menghasilkan suatu program audit yang didesain sedemikian rupa agar pelaksanaannya akan berjalan efektif dan efisien.
2. Mengidentifikasi resiko dan kendali.
Untuk memastikan bahwa qualified resource sudah dimiliki, dalam hal ini aspek SDM yang berpengalaman dan juga referensi praktek-praktek terbaik.
3. Mengevaluasi kendali dan mengumpulkan bukti-bukti.
Melalui berbagai teknik termasuk survei, interview, observasi, dan review dokumentasi
4. Mendokumentasikan.
Mengumpulkan temuan-temuan dan mengidentifikasi dengan audit.
5. Menyusun laporan.
Mencakup tujuan pemeriksaan, sifat, dan kedalaman pemeriksaan yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif (Oktarina, 2022), dengan menggunakan studi kasus (objek), yaitu suatu cara yang sistematis dalam melihat suatu kejadian, mengumpulkan data, menganalisa informasi dan melaporkan hasilnya. Dalam studi kasus ini, pengumpulan data utama dilakukan dengan wawancara dan wawancara yang berfokus pada bagian ADM perusahaan terkait penelitian, Kemudian diteruskan dengan penerapan audit berdasarkan COBIT 5.0 dengan domain yang digunakan Deliver, Service and Support.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam audit sistem informasi akuntansi "*Accurate*" yang diterapkan di PT. Senotexindo Jayalestari, menggunakan kerangka kerja COBIT 5, domain yang digunakan adalah Deliver, Service, and Support (DSS). Audit ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif dan efisien sistem tersebut dalam mendukung proses penjualan jasa maklon kain serta memastikan kepatuhan terhadap tata kelola teknologi informasi.

1. Penilaian Kualitas Data dan Informasi

Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa penerapan *software "Accurate"* telah membantu perusahaan dalam mengelola data dan informasi secara lebih terstruktur. Namun, masih ada beberapa data yang kurang akurat dan terjadi redundansi, terutama pada bagian penginputan awal yang masih menggunakan Ms. Excel sebelum diintegrasikan dengan "*Accurate*". Hal ini disebabkan oleh kurangnya kontrol dan pengawasan pada tahap input data, yang mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan.

Rekomendasi:

Diperlukan peningkatan pada proses validasi data saat migrasi dari Ms. Excel ke "*Accurate*".

Implementasi training secara berkala kepada staf untuk mengurangi kesalahan input data.

2. Efektivitas Sistem dalam Mendukung Penjualan Jasa Maklon Kain

Audit menunjukkan bahwa sistem "*Accurate*" telah meningkatkan efisiensi operasional dalam proses penjualan jasa maklon kain. Sistem mampu menghasilkan laporan keuangan dan inventori secara cepat dan akurat, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan manajerial. Namun, ada kekurangan dalam hal user access control, di mana beberapa pengguna memiliki hak akses yang tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka, yang berpotensi menimbulkan risiko keamanan.

Rekomendasi:

Penyesuaian hak akses pengguna berdasarkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing untuk meningkatkan keamanan sistem.

Pengembangan kebijakan keamanan informasi yang lebih ketat untuk mencegah akses yang tidak sah.

3. Pemeliharaan Sistem dan Pengelolaan Risiko

Dalam aspek pemeliharaan sistem, ditemukan bahwa perusahaan belum memiliki prosedur standar untuk pemeliharaan dan pembaruan sistem. Hal ini berisiko menyebabkan sistem tidak optimal atau mengalami downtime yang tidak terduga. Selain itu, evaluasi terhadap pengelolaan risiko menunjukkan bahwa belum ada mitigasi yang memadai terhadap potensi risiko yang diidentifikasi, seperti risiko kehilangan data atau serangan siber.

Rekomendasi:

Implementasi prosedur pemeliharaan sistem yang terjadwal dan pembaruan berkala untuk memastikan sistem selalu dalam kondisi optimal.

Pengembangan strategi mitigasi risiko yang meliputi backup data secara rutin dan peningkatan keamanan jaringan.

4. Pencapaian Efisiensi Sumber Daya

Audit menunjukkan bahwa penerapan "*Accurate*" berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, terutama dalam hal waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan akuntansi. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam penggunaan sumber daya manusia, di mana beberapa proses masih membutuhkan intervensi manual yang dapat digantikan dengan otomasi lebih lanjut.

Rekomendasi:

Pengembangan dan penerapan otomatisasi proses yang lebih lanjut untuk mengurangi intervensi manual dan meningkatkan produktivitas.

Optimalisasi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan efisien.

5. Evaluasi Kepatuhan Terhadap Tata Kelola IT

Sistem "*Accurate*" di PT. Senotexindo Jayalestari, secara umum, telah memenuhi beberapa prinsip dasar tata kelola teknologi informasi menurut COBIT 5. Namun, ada kebutuhan untuk peningkatan dalam dokumentasi dan pemantauan yang lebih sistematis untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap kerangka kerja ini.

Rekomendasi:

Penyusunan dokumentasi tata kelola yang lebih rinci dan pembentukan tim audit internal untuk pemantauan berkala terhadap kepatuhan sistem.

Penerapan pengukuran kinerja IT yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung tata kelola yang efektif.

Kesimpulan: Audit yang dilakukan menunjukkan bahwa software "*Accurate*" telah memberikan manfaat signifikan bagi PT. Senotexindo Jayalestari dalam mendukung operasional penjualan jasa maklon kain. Namun, masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pengelolaan data, keamanan sistem, pemeliharaan, dan kepatuhan terhadap tata kelola IT. Implementasi rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem "*Accurate*" dan meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

KESIMPULAN

Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Informasi ini memudahkan *update* pencatatan *quality control* setiap harinya.
2. Dengan Perancangan Sistem Informasi ini penyimpanan data aman dan terkendali. Dan dapat diakses langsung oleh atasan sehingga memudahkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi.
3. Perancangan Sistem Informasi ini dapat memudahkan dalam pencarian data secara cepat dan akurat

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, H. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63–70. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2045](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2045)
- Cantika, W. N. (2020). Pengendalian Audit Sistem Informasi. *Fakultas Komputer*, 1(10).
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4343–4349.
- Oktarina, T. (2022). Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Cobit 5. *Jurnal Informatika*, 3(2), 2407–1730.
- Utami, A. P. (2021). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Serta Hubungan Kinerja Audit Internal Dengan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi,(Online)*, 7(1), 74–81, diakses 15 April 2024.